

LAPORAN

RENCANA TINDAK LANJUT



2023

PRODI SISTEM INFORMASI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	3
A. LATAR BELAKANG	3
B. TUJUAN	4
C. LINGKUP RENCANA TINDAK LANJUT	5
II. METODE PELAKSANAAN RENCANA TINDAK LANJUT	6
III. FORMULIR RENCANA PERBAIKAN.....	9
IV. RENCANA TINDAK LANJUT	10
V. PENUTUP	24

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai kegiatan rutin yang dilakukan Unit Penjaminan Mutu Fakultas dibawah Badan Penjaminan Mutu(BPM) untuk memastikan berjalannya siklus Penjaminan Mutu yang ada di Program Studi Sistem Informasi Universitas Nasional, maka tahun 2024 juga dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang merupakan kelanjutan dari kegiatan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan awal Januari 2024 untuk memperoleh langkah-langkah perbaikan ataupun peningkatan yang akan diambil atas dasar hasil temuan AMI.

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut ini merupakan realisasi dari siklus Penjaminan Mutu yang dilakukan secara berkelanjutan pada berbagai aspek pengelolaan dan penyelenggaraan proses pembelajaran selama 1 tahun akademik berlangsung. Siklus Penjaminan Mutu itu sendiri selalu berulang yang terdiri atas tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) dengan rincian tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan, tahap awal dalam Siklus Penjaminan Mutu. Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan perumusan dokumen Standar dan Manual Mutu.
2. Pelaksanaan, tahap kedua setelah penetapan dalam Siklus Penjaminan Mutu terlaksana. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi isi standar dan melaksanakan isi dari dokumen Standar Mutu dan melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan dan pencapaian isi standar yang merupakan tanggung jawab dan harus diwujudkan oleh setiap pihak dan unit kerja khususnya Prodi Sistem Informasi.
3. Evaluasi, tahapan dalam siklus Penjaminan Mutu untuk melakukan penilaian dan pengukuran atas ketercapaian pelaksanaan/pemenuhan setiap standar mutu secara berkala. Tahap ini dilaksanakan melalui

Audit Mutu Internal pada setiap unit kerja di Universitas Nasional dan saat ini dilakukan 1 kali dalam 1 tahun.

4. Pengendalian, tahapan keempat dalam siklus Penjaminan Mutu dalam mengendalikan Standar Mutu yang telah ditetapkan melalui analisis hasil temuan AMI untuk menemukan akar masalah dan factor penyebab terdapatnya ketidaksesuaian atau kegagalan pencapaian isi standar mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini juga dilakukan perumusan koreksi dan perbaikan melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang menghasilkan rekomendasi perbaikan dan Tindakan korektif tersebut harus dipantau oleh penanggungjawab setiap unit kerja.
5. Peningkatan, merupakan tahapan dalam siklus Penjaminan Mutu yang menindaklanjuti hasil pengendalian pelaksanaan Standar dan menghasilkan Rencana Tindak Lanjut dalam upaya perbaikan pelaksanaan Standar Mutu. Apabila Standar Mutu yang ditetapkan sudah tercapai, maka akan dilakukan revisi atas isi Standar Mutu untuk ditingkatkan menjadi Standar Mutu yang lebih tinggi dari sebelumnya agar bisa terwujudkan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan proses pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas Nasional.

B. TUJUAN

Adapun tujuan utama dari pembentukan Dokumen Rencana Tindak Lanjut ini adalah merumuskan dan menjalankan upaya langkah-langkah perbaikan pelaksanaan Standar Mutu sesuai indikator yang ditetapkan. Apabila standar Mutu sudah tercapai atau sesuai maka akan dilakukan peningkatan berupa revisi Standar Mutu menjadi lebih tinggi dari Standar Mutu sebelumnya.

C. LINGKUP RENCANA TINDAK LANJUT

Ruang lingkup dalam Rencana Tindak Lanjut ini meliputi rencana tindak lanjut atas temuan ketidaktercapaian dan peningkatan atas kecapaian Standar Mutu yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Standar Aspek Pendidikan
2. Standar Aspek Penelitian
3. Standar Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN RENCANA TINDAK LANJUT

Prodi melakukan telaah terhadap hasil rapat tinjauan manajemen dan AMI. Hasil telaah tersebut disampaikan pada rapat pimpinan yang dihadiri oleh pimpinan prodi, Unit Penjaminan Mutu Fakultas & prodi. Selanjutnya dirumuskan secara bersama-sama rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan.

RENCANA TINDAK LANJUT

1) Hasil Audit Mutu Akademik Internal :

No.	Referensi	Indikator	Deskripsi/Temuan	Akar Masalah/ Faktor Penghambat	Kegiatan RTL	Penanggungjawab/ Target Waktu
1	Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPTS	Rasio DTPTS prodi SI terhadap mahasiswa adalah 1: 32,93, seperti yang terlihat pada dokumen monev DTPTS hal ini belum sesuai dengan Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, namun prodi SI dan prodi FTKI lainnya mengikuti LAM INFOKOM, yaitu untuk rasio dan dosen yang dipakai adalah DTPR, seperti yang ada di PDDIKTI, yaitu 29. Belum Sesuai Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Prodi SI dan prodi FTKI lainnya mengikuti LAM INFOKOM, yaitu untuk rasio dan kecukupan dosen yang dipakai adalah DTPR, seperti yang ada di PDDIKTI, yaitu 29.	Evaluasi KRITERIA Rasio, menggunakan DTPTS atau DTPR	Kaprodi SI Awal Semester Ganjil 2024/2025
2	Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A- 02-29 Standar Kemahasiswaan .	Jumlah Mahasiswa Asing	Prodi SI sudah melaksanakan kerjasama dengan internasional namun belum ada mahasiswa asing seperti yang tertera pada monev mahasiswa asing dan dokumen kerjasama, sehingga belum sesuai dengan Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A- 02-29 StandarKemahasiswaan	Belum terimplementasinya kerjasama dalam hal student exchange	PROSES Implementasi KERJASAMA dalam hal pertukaran mahasiswa	Kaprodi SI Semester Genap 2023/2024

No.	Referensi	Indikator	Deskripsi/Temuan	Akar Masalah/Faktor Penghambat	Kegiatan RTL	Penanggung jawab/ Target Waktu
3	Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran	Monev Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)	Prodi SI pada ganjil memiliki 32 dari 65 matkul yang IKD > 3,6, dan pada genap, 12 dari 72 matkul IKD > 3,6 seperti yang tertera pada dokumen monev IKD sehingga belum memenuhi Monev Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen), sehingga sudah sesuai dengan Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran	Standar IKD yang ditetapkan oleh BPM terlalu tinggi karena nilai IKD 3 sudah menunjukkan baik.	Kaprodi berkonsultasi ke BPM terkait Standar IKD, karena pada dasarnya IKD 3 sudah menunjukkan baik.	Kaprodi SI Semester Genap 2023/2024

III. FORMULIR RENCANA PERBAIKAN

No	Referensi	Temuan	Akar Masalah/Faktor Penghambat	Rencana Perbaikan	Due Date	Penanggung Jawab
1	Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber DayaManusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	KTS-Mayor	Prodi SI dan prodi FTKI lainnya mengikuti LAM INFOKOM, yaitu untuk rasio dan kecukupan dosen yang dipakai adalah DTPR, seperti yang ada di PDDIKTI, yaitu 29.	1.Evaluasi KRITERIA Rasio , menggunakan DTPS atau DTPR 2.Melakukan koordinasi dengan BPM, terkait dengan perbedaan penggunaan DTPS dan DTPR pada aplikasi AMI	6 bulan	kaprodi
2	Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A-02-29 Standar Kemahasiswaan	KTS-Minor	Belum terimplemen tasinya kerjasama dalam hal student exchange	Melakukan implementasi kerjasama dengan pihak internasional	6 bulan	Dekan, kaprodi
3	Matriks APS 4.0 KriteriaC.9. Luaran dan Capaian Tri dharmaSTD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian STD-A-02-17 Standar Hasil PKM	KTS-Minor	Dicurigai terdapat logic atau rumus atau salah data tarikan pada aplikasi AMI karena pada hitungan prodi masa studi masih maksimal 4 tahun	Prodi berkonsultasi dengan BPM terkait perhitungan masa studi ini, BPM melakukan evaluasi terkait data tarikan dan rumus.	3 bulan	Kaprodi, BPM
4	Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran	KTS-Minor	Standar IKD yang ditetapkan oleh BPM terlalu tinggi karena nilai IKD 3 sudah menunjukkan baik	BPM melakukan evaluasi terkait standar IKD dosen ini dan sosialisasi pengisian IKD ke mahasiswa	3 bulan	Kaprodi, BPM

IV. RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Referensi	Temuan	Akar Masalah/Faktor Penghambat	TARGET	HASIL AMI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber DayaManusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	KTS- Mayor	Prodi SI dan prodi FTKI lainnya mengikuti LAM INFOKOM, yaitu untuk rasio dan kecukupan dosen yang dipakai adalah DTPR, seperti yang ada di PDDIKTI, yaitu 29.	Sudah melakukan Evaluasi Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPR	Sudah Memenuhi, Tercapai	Kaprodi berusaha mengadakan Evaluasi Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPR
2	Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A-02-29 Standar Kemahasiswaan	KTS-Minor	Belum terimplemen tasinya kerjasama dalam hal student exchange	Kaprodi berkonsultasi Dengan KKI terkait Program student exchange	Belum Tercapai	Kaprodi Mempersiapkan Kerjasama terkait Program student exchange
3	Matriks APS 4.0 KriteriaC.9. Luaran dan Capaian Tri dharmaSTD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian STD-A-02-17 Standar Hasil PKM	KTS-Minor	Dicurigai terdapat logic atau rumus atau salah data tarikan pada aplikasi AMI karena pada hitungan prodi masa studi masih maksimal 4 tahun	Kaprodi berkonsultasi dengan BPM terkait Masa Studi Lulusan	On Progres	Kaprodi berkonsultasi dengan BPM terkait Masa Studi Lulusan
4	Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran	KTS-Minor	Standar IKD yang ditetapkan oleh BPM terlalu tinggi karena nilai IKD 3 sudah menunjukkan baik	berkonsultasi dengan BPM terkait Standar IKD yang ditetapkan oleh BPM	On Progres	Kaprodi berkonsultasi dengan BPM terkait Standar IKD yang ditetapkan oleh BPM

VI. PENUTUP

Dokumen Rencana Tindak Lanjut ini merupakan sebuah dokumen yang tidak terpisahkan dalam siklus Penjaminan Mutu dimana dari laporan ini bisa terlihat apa hasil dari pelaksanaan Standar Mutu yang selama ini dijalankan unit kerja FTKI Universitas Nasional dan langkah perbaikan apa yang harus diambil untuk memastikan semua indikator dalam Standar Mutu tercapai dan terimplementasi dengan baik. Selain langkah perbaikan, bisa juga diambil langkah pencegahan untuk unit kerja sehingga tidak terjadi penyimpangan penerapan Standar Mutu.

Rencana Tindak Lanjut ini juga merupakan salah satu komitmen semua pihak mulai dari jajaran Manajemen hingga tingkat pelaksana di lapangan untuk selalu bisa melakukan perbaikan dan peningkatan atas Standar Mutu yang ditetapkan untuk bisa mewujudkan Budaya Mutu yang berkelanjutan di setiap unit kerja dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nasional.